



Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar

Ni Made Dwi Purnamayanti¹, Ni Komang Erny Astiti²

¹ Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, purnamayanti.dwi80@gmail.com

² Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, astitierny@gmail.com

Corresponding Author: purnamayanti.dwi80@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Masker, pengetahuan, sikap,
kepatuhan, ibu hamil

Corona virus disease-2019 (CoVid-19) menular sangat cepat melalui droplet atau secara tidak langsung ketika menyentuh benda/area yang terpapar virus. Sejak diumumkan kasus pertama kali, penambahan kasus di Bali meningkat tajam termasuk pada ibu hamil. Penggunaan masker secara benar dan disiplin merupakan salah satu strategi pencegahan penularan di masyarakat umum termasuk ibu hamil. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil pada masa pandemic *CoVid-19* di Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 97 ibu hamil di Kota Denpasar selama periode tahun 2020 terlibat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi secara online. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (92,8%) ibu hamil memiliki pengetahuan sangat baik, sebagian besar (77,3%) ibu hamil menunjukkan sikap sangat setuju dan sebagian besar (67,0%) menunjukkan perilaku sangat patuh terkait penggunaan masker pada masa pandemic *CoVid-19*. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker dan terdapat hubungan dengan keeratan hubungan rendah sikap dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil di Kota Denpasar pada masa pandemi *CoVid-19*.

ABSTRACT

Keywords:

Face mask, knowledge,
attitude, compliance,
pregnant women

Corona virus diseases 2019 (CoVid-19) spreads very quickly through droplets or indirectly when touching objects or area exposed to the virus. Since the first cases were announced, the number of cases in Bali has increased rapidly, including among pregnant women. The use of face masks is one of the strategies to prevent transmission. This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes and compliance with the use of mask by pregnant woman during the *CoVid-19* pandemic in Denpasar-Bali. This research is a quantitative observational study with a cross-sectional approach. 97 pregnant women in Denpasar during 2020 were involved in this study. Data were collected using a questionnaire that was

filled out online. The results showed that most pregnant women had good knowledge, attitude and compliance regarding the use of masks during the CoVid-19 pandemic (respectively 92,8%, 77,3% and 67,0%). There is no relationship between knowledge and compliance with the use of masks. There is a relationship between attitude and compliance with the use of mask by pregnant women during the CoVid-19 pandemic in Denpasar-Bali.

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (CoVid-19) merupakan penyakit infeksi pernafasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*¹. Pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Bulan Desember 2019 dan menyebar dengan sangat cepat keseluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus *CoVid-19* pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Penambahan kasus terjadi sangat cepat hingga tanggal 7 September 2020 di Provinsi Bali dilaporkan sebanyak 6385 kumulatif kasus dengan penambahan harian kasus sebanyak 173 kasus yang merupakan penambahan kasus terbanyak.

Spektrum gejala yang tampak pada kasus *CoVid-19* mulai dari ringan, sedang hingga berat/kritis, terbanyak dengan gejala ringan dan pada usia 30-80 tahun². Walaupun sangat mudah menular, *Case Fatality Rate (CFR)* dilaporkan tidak setinggi *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (*CFR* 9,5%) dan *Middle East respiratory syndrome* (*CFR* 34,4%) dan lebih tinggi dari flu musiman³. Kondisi lebih parah lebih sering ditemukan pada kondisi tertentu seperti usia tua atau dengan kondisi penyerta seperti gangguan kardiovaskuler, dan pernafasan².

Kehamilan adalah keadaan penekanan kekebalan parsial yang membuat wanita hamil lebih rentan terhadap infeksi virus, termasuk *SARS-Cov-2*^{4,5}. Perubahan fisiologis selama kehamilan berdampak signifikan pada sistem kekebalan, sistem pernafasan, fungsi kardiovaskular, dan koagulasi⁶. Pengalaman klinis kehamilan dengan komplikasi infeksi virus corona lain seperti *SARS* dan *Middle East Respiratory Syndrome*, telah menyebabkan wanita hamil dianggap berpotensi rentan terhadap infeksi *SARS-CoV-2* yang parah. Jumlah kumulatif kasus *CoVid-19* pada ibu hamil di Provinsi Bali sebanyak 37 kasus dan terbanyak di Kota Denpasar yaitu sebanyak 16 kasus

SARS-Cov-2 ditransmisikan melalui droplet yang dihasilkan orang yang terinfeksi pada saat batuk, bersin, berbicara atau menghembuskan nafas⁷. Droplet akan jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan benda-benda sekitar. Penularan dapat terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat dengan orang yang terinfeksi sehingga droplet yang terlontar ke udara mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi secara tidak langsung melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi⁸. Hal ini merupakan factor yang menyebabkan mudahnya penyebaran *CoVid-19* di komunitas.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mencegah dan mengendalikan *CoVid-19* di Indonesia. Salah satunya dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona virus Diseases 2019 (CoVid-19)* yang ditetapkan tanggal 13 Juli 2020. Dalam dokumen tersebut disebutkan salah satu tujuannya adalah memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan dan menunda penyebaran penularan di masyarakat dengan melakukan physical distancing, kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker dan ketersediaan serta akses sarana kebersihan tangan di area publik.

Penggunaan masker merupakan salah satu strategi pencegahan penularan yang diterapkan jika berada di area publik atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya. Penggunaan masker yang menutupi hidung dan mulut disarankan bagi setiap orang terutama pada kelompok rentan yaitu berusia 60 tahun keatas, memiliki penyakit komorbid seperti diabetes melitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit paru obstruksi kronik lain serta bagi ibu hamil. Penggunaan masker terbukti efektif mencegah penularan *CoVid-19* di komunitas dan mengurangi kerusakan yang terjadi akibat pandemi⁹.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat termasuk ibu hamil untuk menggunakan masker secara benar dan disiplin, termasuk dikeluarkannya

Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 dalam Tatanan Kehidupan Era Baru. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan partisipasi aktif masyarakat termasuk ibu hamil dalam mencegah penularan dan penyebaran *CoVid-19*.

Kepatuhan merupakan perubahan perilaku sebagai respon perintah langsung dari pihak lain. Kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil terjadi sebagai respon terhadap dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona virus Diseases* 2019 (*CoVid-19*) dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 dalam Tatanan Kehidupan Era Baru.

Penelitian mengenai kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan penggunaan masker bagi ibu hamil di Kota Denpasar belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis tentang kepatuhan terkait kebijakan baru Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Depok dilakukan pada tahun 2020¹⁰. Pada penelitian tersebut kepatuhan terkait kebijakan PSBB diantaranya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Kepatuhan terkait kebijakan PSBB semakin meningkat pada responden dengan pengetahuan yang baik dan sikap yang mendukung kebijakan.

Teori Lawrence W. Green tentang perilaku masyarakat terkait kesehatan samapai saat ini masih dipergunakan untuk mendiagnosis maupun menentukan solusi permasalahan kesehatan. Teori tersebut menyebutkan terdapat tiga determinan perilaku bagi seseorang yaitu *predisposing factor* (faktor predisposisi), *enabling factor* (faktor pendukung) dan *reinforcing factor* (faktor pendorong). Pengetahuan dan sikap merupakan *predisposing factor* yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil pada masa pandemi *CoVid-19* di Kota Denpasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di 4 puskesmas yang dipilih secara acak sederhana dari 11 Puskesmas di Kota Denpasar. Sampel adalah 96 orang ibu hamil yang dipilih dengan teknik *accidental sampling* dari kohort ibu di tempat penelitian, dihubungi secara online untuk informed consent dan pengumpulan data. Instrumen adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitas secara eksternal. Analisis data secara *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan uji *spearman*. Keseluruhan prosedur telah lulus uji kelayakan etik dari Komisi Etika Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0323/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

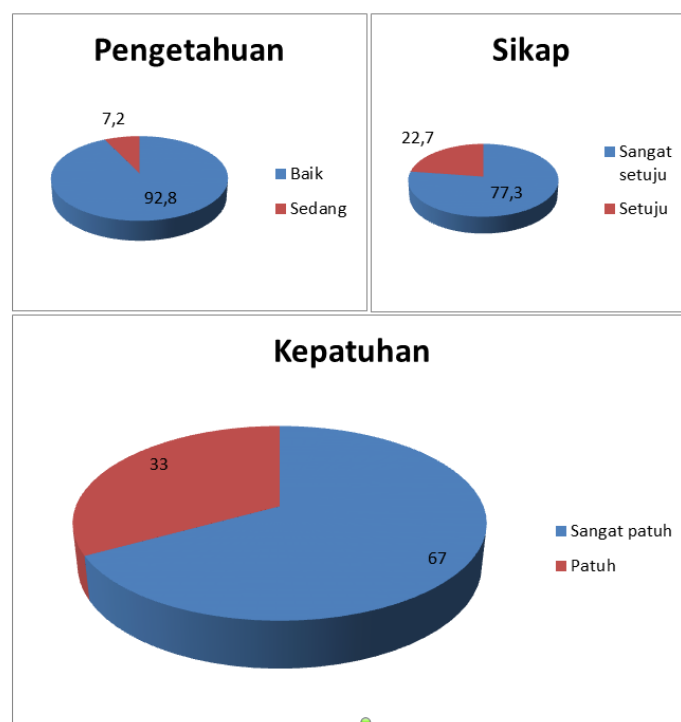
Hasil penelitian ini mendapatkan gambaran karakteristik responden penelitian, gambaran pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil pada masa pandemi *CoVid-19* di Kota Denpasar, analisis hubungan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil pada masa pandemi *CoVid-19* di Kota Denpasar serta analisis hubungan sikap dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil pada masa pandemi *CoVid-19* di Kota Denpasar.

Tabel 1.
Karakteristik Responden penelitian

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
1. Umur		
< 20 tahun	3	3,1
20-25 tahun	48	49,5
> 25-30 tahun	26	26,8
>30-35 tahun	12	12,4

>35 tahun	8	8,2
2. Umur Kehamilan		
Trimester I	9	9,3
Trimester II	42	43,3
Trimester III	46	47,4
3. Pendidikan		
SD	5	5,2
SMP	10	10,3
SMU	59	60,8
Diploma	9	9,3
S1	14	14,4
4. Pekerjaan		
Ibu RT	64	66,0
Karyawan Swasta	27	27,8
ASN	1	1,0
Wiraswasta	5	5,2
5. Gravidita		
Pertama	38	39,2
Kedua	37	38,1
Ketiga	16	16,5
Keempat	6	6,2

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berusia 20-25 tahun (49,5%), menyelesaikan SMU (60,8%), pekerjaan sebagai ibu RT (60,0%), merupakan kehamilan pertama (39,2%).



Gambar 1. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemic CoVid-19 Di Kota Denpasar

Gambar 1 menunjukkan sebagian besar (92,8%) ibu hamil di Kota Denpasar memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar (77,3%) ibu hamil di Kota Denpasar memiliki sikap sangat

setuju dan sebagian besar (67,0%) ibu hamil di Kota Denpasar sangat patuh terkait penggunaan masker selama pandemic *CoVid-19*.

Tabel 2.
Distribusi Kepatuhan Penggunaan Masker
Oleh Ibu Hamil Pada Masa Pandemi *CoVid-19* Di Kota Denpasar

Pernyataan	Selalu (%)	Sangat Sering (%)	Sering (%)	Jarang (%)	Tidak pernah (%)
1. Menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah	79,4	12,4	8,2	-	-
2. Menggunakan masker dengan menutup rapat hidung, mulut dan dagu	71,1	14,4	12,4	2,1	-
3. Mengganti masker yang telah dipergunakan selama 4 jam	50,5	13,4	27,8	6,2	2,1
4. Pemrosesan masker kain untuk pemakaian berulang	42,3	20,6	32,0	4,1	1,0
5. Mencuci tangan setelah melepaskan masker	53,6	20,6	18,6	6,2	1,0
6. Masker medis untuk satu kali pemakaian	33,0	12,4	35,1	17,5	2,1
7. Menyentuh bagian dalam masker ketika dipergunakan	-	3,1	3,1	28,9	64,9
8. Melepaskan masker ketika berbicara dengan orang lain	-	-	1,0	18,6	80
9. Melepaskan dan meletakkan masker disembarang tempat jika masker tidak dipergunakan	-	-	1,0	17,5	81,4
10. Melepaskan masker dengan menyentuh bagian depan masker	5,2	1,0	4,1	32,0	57,7

Prilaku yang tidak sesuai terbanyak ditunjukkan ibu hamil yaitu prilaku tidak mengganti masker yang telah dipergunakan selama lebih dari 4 jam, menggunakan masker kain secara berulang tanpa mencuci dan menyetrika terlebih dahulu, penggunaan masker medis berulang, tidak mencuci tangan setelah melepaskan masker dengan air dan sabun atau handsanitizer, dan melepaskan masker dengan menyentuh bagian depan masker.

Tabel 3.
Analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker
oleh ibu hamil pada masa pandemic *CoVid-19* di Kota Denpasar

		Kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil
Pengetahuan penggunaan masker oleh ibu hamil	r	0,026
	p	0,799
	n	97

Uji korelasi *Spearman*

Hal penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan masker di Kota Denpasar tidak bermakna (*p value* 0,799 > 0,05). Artinya bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu memiliki kepatuhan yang baik

dalam menggunakan masker, sebaliknya ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang memiliki kepatuhan yang tidak baik.

Tabel 4.
Analisis hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker
oleh ibu hamil pada masa pandemi *CoVid-19* di Kota Denpasar

		Kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil
Sikap penggunaan masker oleh ibu hamil	r	0,248
	p	0,014
	n	97

Uji korelasi *Spearman*

Berbeda dengan hasil analisis sebelumnya, hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker menunjukkan hubungan yang bermakna ($p \text{ value} = 0,014 < 0,05$). Juga terlihat korelasi antara skor pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil menunjukkan koefisien korelasi 0,248. Nilai positif menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat searah. Peningkatan variabel sikap akan dibarengi dengan peningkatan variabel kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil.

Pembahasan

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan *CoVid-19* sebagai bencana nasional bencana non alam dikarenakan bencana ini berdampak luas bagi kehidupan masyarakat Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Oleh sebab itu pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi *CoVid-19* dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil. Kehamilan adalah keadaan penekanan kekebalan parsial yang membuat wanita hamil lebih rentan terhadap infeksi virus, termasuk *SARS-Cov-2*⁴. Perubahan fisiologis selama kehamilan berdampak signifikan pada sistem kekebalan, sistem pernapasan, fungsi kardiovaskular, dan koagulasi⁶.

Penggunaan masker bagi masyarakat termasuk ibu hamil merupakan salah satu strategi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan serta menunda penyebaran penularan *CoVid-19* di masyarakat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Diseases 2019 (CoVid-19)* yang ditetapkan tanggal 13 Juli 2020. Penggunaan masker efektif mencegah penularan *CoVid-19* di komunitas dan mengurangi kerusakan yang terjadi akibat pandemi⁹. Masker juga telah disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas yang asimtomatik atau setidaknya karier yang tidak terdeteksi secara klinis^{11,12} yang mungkin menjadi pendorong utama transmisi *CoVid-19*¹³.

Penggunaan masker secara tepat sangat penting. Efektifitas masker selain ditentukan oleh jenis dan bahan-bahan penyusun masker juga ditentukan oleh tata-cara penggunaan masker^{14,15}. Tata laksana yang benar menghindarkan kontaminasi pada masker dan tetap efektif selama dipergunakan^{16,17}.

Pengetahuan masyarakat terkait *CoVid-19* merupakan salah satu hal penting diperhatikan dalam penanganan pandemi *CoVid-19*. Pengetahuan transmisi virus *SARS-CoV-2* dan bagaimana memutus transmisi tersebut sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut¹⁸. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya¹⁹.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (92,8%) ibu hamil di Kota Denpasar memiliki pengetahuan sangat baik terkait penggunaan masker. Sebagian besar responden menjawab benar pada seluruh item pertanyaan terkait penggunaan masker dalam konteks pencegahan penularan *CoVid-19* di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yanti

dkk²⁰, mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang *CoVid-19* di Desa Sumertha Kelod, Denpasar, Bali tergolong baik. Penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk¹⁰ juga menunjukkan bahwa sebagian besar (83%) masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik terkait pencegahan *CoVid-19* di Provinsi DKI Jakarta. Serta, penelitian yang dilakukan Syakurah & Moudy²¹ terhadap 1096 responden dari seluruh Indonesia mendapatkan 76,9% responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap usaha pencegahan *CoVid-19*.

Sikap dapat dikatakan sebagai pendapat seseorang terhadap suatu keadaan atau situasi tertentu. Sikap individu merupakan prediktor perilaku, meskipun faktor lain seperti lingkungan dan kepercayaan diri dapat mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (77,3%) ibu hamil di Kota Denpasar memiliki sikap sangat setuju terhadap penggunaan masker pada masa pandemi *CoVid-19*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari²² yang menyatakan sebagian besar masyarakat (99,15%) memiliki sikap positif terhadap pencegahan *CoVid-19*. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah²³ juga menyatakan (94,4%) sebagian besar mahasiswa yang mempunyai sikap positif dalam pencegahan penyebaran *CoVid-19* di Kota Mogagu.

Perilaku mengacu pada tindakan dan refleksi pribadi. Keragaman pola perilaku dan proses kemunculannya penting bagi semua individu. Modifikasi perilaku kesehatan terkait paparan eksogen diketahui efektif menunda dan menurunkan puncak pandemi serta mengurangi efek pandemic di masyarakat²⁴. Modifikasi perilaku selama pandemic *CoVid-19* yang dikenal dengan '*new normal*' diantaranya yaitu penggunaan masker ketika berada di ruang public atau ketika berinteraksi dengan orang yang tidak diketahui status kesehatannya. Penggunaan masker mengikuti tata cara yang tepat sehingga masker efektif sebagai salah satu strategi pencegahan penularan *CoVid-19* di masyarakat¹⁵.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (67,0%) ibu hamil Kota Denpasar sangat patuh terkait penggunaan masker pada masa pandemi *CoVid-19*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Utami¹⁰ yang menyatakan sebagian besar (70,3%) masyarakat Jakarta memiliki keterampilan yang baik terkait pencegahan penularan *CoVid-19*. Penelitian Yanti dkk¹⁰ menunjukkan masyarakat Indonesia memiliki perilaku yang baik terkait kebijakan *social distancing*.

Tata laksana masker yang benar dan konsisten mencegah penularan *SARS-CoV-2* secara langsung yaitu mencegah droplet yang terkontaminasi mengenai mulut, hidung dan mata jika berada cukup dekat, kurang dari 1 meter dengan sumber infeksi. Disamping itu tata laksana masker yang benar dan konsisten juga mencegah penularan secara tidak langsung melalui masker yang terkontaminasi.

Bagian depan masker merupakan bagian masker yang paling sering terkontaminasi droplet dari sumber infeksi. Penelitian laboratorium pada model mendeteksi Virus influenza pada masker medis maupun masker N95 dan memungkinkannya sebagai media penyebaran tidak langsung²⁵. *SARS-CoV-2* juga dapat bertahan di berbagai permukaan dari beberapa jam hingga beberapa hari^{26,27}. Menyentuh bagian depan masker saat digunakan maupun saat melepaskan masker memungkinkan perpindahan *SARS-CoV-2*. Tangan merupakan jalur utama penyebaran banyak agen infeksi dan tindakan sederhana mencuci tangan akan mencegah penularan berbagai infeksi berbahaya^{28,29}. Menghindarkan menyentuh bagian depan masker selama dipergunakan atau pada saat melepaskan masker menghindarkan penularan *SARS-CoV-2* secara tidak langsung. Praktik mencuci tangan yang benar sebelum menggunakan dan setelah melepaskan masker atau pada saat tidak sengaja menyentuh bagian depan masker akan meminimalisir penularan tidak langsung *SARS-CoV-2*. Penggunaan masker berkepanjangan maupun penggunaan berulang masker terkontaminasi kemungkinan juga melalui mekanisme ini.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kepatuhan, seharusnya pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan masker. Akan tetapi pada penelitian ini, hal tersebut tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sertiya Putri dan Denny³⁰ yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan tenaga kerja dengan penggunaan alat pelindung diri. Serta penelitian Repi³¹ yang menyebutkan tidak ada hubungan pengetahuan dan tindakan penggunaan alat pelindung diri oleh karyawan PT Tropica Cocoprima di Minahasa Selatan.

Tingkat pendidikan mungkin berhubungan dengan hasil penelitian ini dimana tidak terdapat hubungan signifikan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil. Tingkat

pendidikan dasar dan menengah (5,2% dan 71,1%) yang merupakan responden terbanyak pada penelitian ini kemungkinan mengakibatkan hasil tersebut. Seperti pada penelitian Sertiya Putri dan Denny³⁰ serta Repi³¹ dimana responden terbanyak adalah dengan pendidikan rendah dan menengah.

Faktor lain yang mungkin menyebabkan pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker disebabkan karena pengaruh faktor pemungkin dan penguat dalam teori perilaku manusia. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker. Faktor pemungkin dan penguat yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker, tidak diteliti sehingga peneliti tidak dapat melihat bagaimana pengaruh kedua faktor tersebut.

Terdapat perbedaan dengan dengan hasil analisis sebelumnya, hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker menunjukkan hubungan yang bermakna, dimana peningkatan variable sikap akan dibarengi dengan peningkatan variable kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian lain dimana terhadap hubungan antara sikap dan perilaku^{21,32,33}, walaupun pada mayoritas responden dengan pendidikan rendah dan menengah^{30,31}.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan sangat baik, sebagian besar ibu hamil menunjukkan sikap sangat setuju dan sebagian besar menunjukkan perilaku sangat patuh terkait penggunaan masker pada masa pandemi *CoVid-19*. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker dan terdapat hubungan dengan keeratan hubungan rendah sikap dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil di Kota Denpasar pada masa pandemi *CoVid-19*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terselenggarakan atas dukungan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar. Terimakasih kepada seluruh jajaran pimpinan dan Pusat Penelitian dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Denpasar. Terimakasih diucapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chan JFW, Kok KH, Zhu Z, et al. Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. *Emerg Microbes Infect.* 2020;9(1):221-236. doi:10.1080/22221751.2020.1719902
2. Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - J Am Med Assoc.* 2020;323(13):1239-1242. doi:10.1001/jama.2020.2648
3. Rajgor DD, Lee MH, Archuleta S, Bagdasarian N, Quek SC. The many estimates of the COVID-19 case fatality rate. *Lancet Infect Dis.* 2020;20(7):776-777. doi:10.1016/S1473-3099(20)30244-9
4. Phoswa WN, Khaliq OP. Is pregnancy a risk factor of COVID-19? *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol.* 2020;252:605-609. doi:10.1016/j.ejogrb.2020.06.058
5. Liang H, Acharya G. Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstet Gynecol Scand.* 2020;99(4):439-442. doi:10.1111/aogs.13836
6. Wastnedge EAN, Reynolds RM, van Boeckel SR, et al. Pregnancy and COVID-19. *Physiol Rev.* 2021;101(1):303-318. doi:10.1152/physrev.00024.2020
7. Stadnytskyi V, Bax CE, Bax A, Anfinrud P. The airborne lifetime of small speech droplets and their potential importance in SARS-CoV-2 transmission. *Proc Natl Acad Sci U S A.* 2020;117(22):11875-11877. doi:10.1073/pnas.2006874117
8. World Health Organization. Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection

- prevention precautions. *Sci Br*. 2020;(July):1-10.
<https://www.who.int/publications/i/item/modes-of-transmission-of-virus-causing-CoVid-19-implications-for-ipc-precaution-recommendations>.
9. Eikenberry SE, Mancuso M, Iboi E, et al. To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infect Dis Model*. 2020;5:293-308. doi:10.1016/j.idm.2020.04.001
 10. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist*. 2020;4(2):68-77. doi:10.33377/jkh.v4i2.85
 11. Yu X, Yang R. COVID-19 transmission through asymptomatic carriers is a challenge to containment. *Influenza Other Respi Viruses*. 2020;14(4):474-475. doi:10.1111/irv.12743
 12. Leung NHL, Chu DKW, Shiu EYC, et al. Respiratory virus shedding in exhaled breath and efficacy of face masks. *Nat Med*. 2020;26(5):676-680. doi:10.1038/s41591-020-0843-2
 13. Moghadas SM, Fitzpatrick MC, Sah P, et al. The implications of silent transmission for the control of COVID-19 outbreaks. *Proc Natl Acad Sci U S A*. 2020;117(30):17513-17515. doi:10.1073/pnas.2008373117
 14. World Health Organization. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1-17.
 15. BNPB. *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan COVID-19*; 2020.
[https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi Edukasi/Pedoman Perubahan Perilaku 18102020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/Pedoman%20Perubahan%20Perilaku%2018102020.pdf)
<https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-perubahan-perilaku-penanganan-CoVid-19>.
 16. Zamora JE, Murdoch J, Simchison B, Day AG. Contamination: A comparison of 2 personal protective systems. *Cmaj*. 2006;175(3):249-254. doi:10.1503/cmaj.060094
 17. Kwon JH, Burnham CD, Reske KA, et al. Assessment of Healthcare Worker Protocol Deviations and Self- Contamination During Personal Protective Equipment Donning and Doffing. *Infect Control Hosp Epidemiol*. 2017;38(9):1077-1083. doi:10.1017/ice.2017.121.Assessment
 18. Law S, Leung AW, Xu C. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *Int J Infect Dis*. 2020;94:156-163. doi:10.1016/j.ijid.2020.03.059
 19. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan dan Prilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang CoVid-19. *J Ilm Kesehat*. 2020;3(1):33-41. doi:10.14421/lijid.v3i1.2224
 20. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang CoVid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi CoVid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;Vol. 8 No.(3):485-490.
 21. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333-346.
 22. Sari AR, Dkk. Perilaku Pencegahan CoVid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9):1689-1699.
 23. Hamzah B. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Bali Heal Publ J*. 2020;2(1):1-12.
<http://ejournal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhpj/article/view/199>.
 24. Pawelek KA, Salmeron C, Valle S Del. Connecting within and between-hosts dynamics in the influenza infection-staged epidemiological models with behavior change. *J Coupled Syst Multiscale Dyn*. 2015;3(3):233-243. doi:10.1166/jcsmd.2015.1082
 25. Blachere FM, Lindsley WG, Mcmillen CM, et al. Assessment of influenza virus exposure and recovery from contaminated surgical masks and N95 respirators. *J Virol Methods*. 2018;October(260):98-106. doi:10.1016/j.jviromet.2018.05.009.Assessment
 26. Fiorillo L, Cervino G, Matarese M, et al. COVID-19 surface persistence: A recent data summary and its importance for medical and dental settings. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(9). doi:10.3390/ijerph17093132
 27. Kampf G, Todt D, Pfaender S, Steinmann E. Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *J Hosp Infect*. 2020;104(3):246-251.

- doi:10.1016/j.jhin.2020.01.022
28. Aiello AE, Coulborn RM, Perez V, Larson EL. Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: A meta-analysis. *Am J Public Health*. 2008;98(8):1372-1381. doi:10.2105/AJPH.2007.124610
 29. Fung ICH, Cairncross S. Effectiveness of handwashing in preventing SARS: A review. *Trop Med Int Heal*. 2006;11(11):1749-1758. doi:10.1111/j.1365-3156.2006.01734.x
 30. Sertiya Putri KD, Denny Y. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Indones J Occup Saf Heal*. 2014;1(1):24-36. doi:10.20473/ijosh.v6i3.2017.311-320
 31. Repi AA, Josephus J, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, Opening PB. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Tenaga Kerja di PT Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*. 2016;5(1):26-35.
 32. Wiranti, Sariatmi A, Kusumastuti W. Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *J Kebijak Kesehat Indones*. 2020;09(03):117-124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>.
 33. Mujani S, Irvani D. Sikap dan Perilaku Warga terhadap Kebijakan Penanganan Wabah CoVid-19. *Polit J Ilmu Polit*. 2020;11(2):219-238. doi:10.14710/politika.11.2.2020.219-238